

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Batasan Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Penegasan Istilah dan Kerangka Teori	21
G. Metode dan Pendekatan	45
H. Sistematika Pembahasan	52
BAB II	55
TINJAUAN UMUM TENTANG HADIS-HADIS HISAB-RUKYAT DAN TRADISI ISLAM PEMBAHARU DI TIMUR TENGAH DAN INDONESIA	55
A. Problem Otentisitas: Kajian Sanad dan Matan	55
1. Hadis Estimasi	55

a. Kajian Sanad	58
b. Kajian Matan.....	61
2. Hadis <i>Istikmâl</i>	63
a. Kajian Sanad	66
b. Kajian Matan.....	68
3. Hadis Kesaksian Melihat Hilal	76
a. Kajian Sanad	77
b. Kajian Matan.....	83
4. Hadis Mathla' (Hadis Kuaib).....	88
a. Kajian Sanad	89
b. Kajian Matan.....	93
5. Hadis Konsensus.....	96
a. Kajian Sanad	98
b. Kajian Matan.....	105
4. Hadis Ummi.....	108
a. Kajian Sanad	111
b. Kajian Matan.....	114
B. Tradisi Islam Pembaharu	121
1. Latar Belakang Munculnya Gerakan Pembaharuan di Dunia Islam.....	122
2. Gerakan Pembaharuan Islam di Timur Tengah.....	127
3. Gerakan Pembaharuan Islam di Indonesia.....	137
4. Muhammadiyah dan NU: Elemen Penting Islam Pembaharu di Indonesia.....	137
BAB III	161
DINAMIKA PEMIKIRAN HADIS-HADIS HISAB-RUKYAT DALAM TRADISI ISLAM PEMBAHARU DI TIMUR TENGAH.....	161
A. Pemikiran Hadis Hisab-Rukyat Sebelum Munculnya Gerakan Pembaharuan	161
B. Pemikiran Hisab-Rukyat Kaum Pembaharu Timur Tengah	178
1. Ibnu Taimiyyah (w. 728 H/1328 M).....	178
2. Ibnu Qayyim al-Jauziyah (w. 751 H/1350 M).....	180
3. M. Abduh (w. 1323 H/1905 M) dan R. Ridha (W. 1353 H/1935 M).....	182
4. Bakhit al-Muthi'i (w. 1354 H/1935 M).....	187

5.	Bakhit al-Muthi'i (w. 1354 H/1935 M).....	190
6.	Muhammad Syakir (w. 1377 H/ 1958 M).....	195
7.	Musthafa al-Zarqa' (w. 1420 H/1999 M).....	197
8.	Yusuf al-Qaradhawi.....	199
9.	Syaraf Qudhah.....	201
C.	Dari Istanbul Hingga Istanbul Lagi: Jalan Panjang Penyatuan	204
D.	Ide Satelit Islam Pengamatan Hilal	229
E.	Beberapa Catatan Tentang Arab Saudi.....	230
F.	Fenomena ICOP	244
BAB IV	252
DINAMIKA PEMIKIRAN HADIS-HADIS HISAB-RUKYAT DALAM TRADISI ISLAM PEMBAHARU DI INDONESIA		252
A.	Dominasi NU dan Muhamamdiyah dalam Wacana Hisab-Rukyat di Indonesia ...	252
B.	Konstruksi Pemahaman Hadis-hadis Hisab-Rukyat NU	255
1.	Perspektif NU tentang Terma 'Liru'yatihi'	258
a.	Makna dan Konsep Ru'yah.....	258
b.	Konsep Hilal.....	261
2.	Konsep Mujmal dan Mubayyan hingga Konsep Istikmal	264
3.	Perspektif NU tentang Rukyat.....	265
a.	Pengertian dan Kedudukan Rukyat.....	265
b.	Pengertian dan Kedudukan Rukyat.....	267
c.	Rukyat Berkualitas dan Syarat-syaratnya.....	267
d.	Persiapan Sebelum Rukyat.....	271
e.	Petugas Rukyat Berkualitas.....	271
4.	Konsep Istikmal NU.....	274
5.	Perspektif NU tentang Hisab.....	274
a.	Aliran-aliran Hisab dalam NU.....	278
b.	Imkanur Rukyat: Upaya NU Memadukan Hisab dan Rukyat.....	281
6.	Konsep Ta'abbudi dan Ta'aqquli.....	286
7.	Konsep Itsbat dan Ikhbar.....	289

8.	Heterogenitas Pemikiran di Tubuh NU.....	292
C.	Pemahaman Hadis-hadis Hisab-rukyat Muhammadiyah.....	293
1.	Pemaknaan Terma ‘liru’yatihi’.....	294
2.	Perspektif Muhammadiyah tentang Rukyat.....	295
a.	Rukyah Lebih Mu’tabar.....	295
b.	Kesesajaran Rukyat dan Hisab.....	296
c.	Kelemahan dan Problem Rukyat.....	300
d.	Hisab lebih Mu’tabar.....	302
3.	Perspektif Muhammadiyah tentang Hisab.....	302
a.	Aliran Hisab Muhammadiyah.....	309
b.	Pengunggulan Hisab atas Rukyat.....	312
4.	Konsep Ta’aquli, Ta’abbudi, al-Wasilah, dan al-Ghayah.....	318
5.	Konsep ‘Illat dalam Ketentuan Agama.....	320
6.	Konsep Istikmal dan Kritik Hadis Istikmal.....	322
7.	Konsep Mathla’ Muhammadiyah.....	325
8.	Heterogenitas Pemikiran dalam Tubuh Muhammadiyah.....	329
D.	Beberapa Dialog Penyatuan.....	329
E.	Ide Teleskop Rukyat Versi 2.0 dari LIPI.....	342
F.	Tentang Rukyat Cakung.....	343
BAB V		347
KOMPARASI PEMIKIRAN HADIS-HADIS HISAB-RUKYAT DALAM TRADISI ISLAM PEMBAHARU TIMUR TENGAH DAN INDONESIA		347
A.	Analisa Persamaan dan Perbedaan.....	347
1.	Dari Segi dalil yang Dipakai.....	347
2.	Tentang Otentisitas dan Kritik Hadis.....	351
3.	Tentang Aksebilitas terhadap Ilmu Hisab.....	356
4.	Tentang Proyek Kalender Islam Terpadu.....	357

5. Tentang Reliabilitas Data Hasil Rukyat.....	360
6. Fenomena Pareidolia Perukyat.....	362
7. Persoalan Iklim dan Kondisi Geografis.....	365
8. Subyek Penghasil Pemikiran.....	366
9. Unsur-unsur yang Terlibat.....	367
10. Ruang Lingkup Perbedaan.....	370
11. Luas Wilayah.....	371
12. Mathla' dan Rukyat Global.....	374
13. Terkait Konsep Ta'abbudi dan Ta'aqquli.....	375
14. Problem Relasi Agama dan Negara.....	376
15. Peran Media Massa.....	383
16. Kemunculan Ide Alternatif.....	385
17. Teori Siklus Kegaduhan Sosial.....	387
B. Analisa Kesalingterkaitan dan Kesalingterpengaruh.....	389
C. Teori Bejana Berhubungan.....	405
D. Implikasi bagi Masyarakat Indonesia.....	407
1. Empat Unsur Utama dalam Perbedaan Pusa/Lebaran di Indonesia.....	410
2. Harapan Masyarakat.....	411
3. Mempersiapkan Psikologi Sosial Masyarakat.....	414
4. Toleransi Internal Umat Islam demi Menjaga Ukhuwah.....	420
 BAB V	 423
PENUTUP	347
A. Kesimpulan.....	423
B. Saran.....	436



DAFTAR PUSTAKA.....439

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Redaksi Hadis-hadis Hisab Rukyat.....474

1. Hadis Estimasi.....474

2. Hadis Istikmal.....479

3. Hadis Kesaksian Melihat Hilal.....495

4. Hadis Kuraib (Hadis Mathla').....500

5. Hadis Konsensus Lebaran..... 503

6. Hadis ‘*Ummi*.....505

B. Contoh Pengumuman Hari Arafah dan Idul Adha Arab Saudi.....514

C. Contoh Ihbar Awal Ramadhan NU519

D. Contoh Maklumat Ramadhan, Syawal, dan Idul Adha Muhammadiyah.....520

E. Lokakarya Mencari Kriteria Format Awal Bulan di Indonesia 2011.....523

F. Hasil Konferensi Internasional Kalender Hijri Istambul 2016.....526